# BAB 1
# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Dalam upaya untuk merealisasi pembangunan Kota Surabaya yang bersih, tertib dan dalam kaitannya dengan program peningkatan kualitas prasarana bagi warga kota, Pemerintah Kota Surabaya bermaksud meningkatkan kemampuan layanan kepada warga kota Surabaya dalam bidang pembangunan jalan.

Pembangunan fasilitas / sarana dan prasaran ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup, Kesehatan, Pendidikan dan produktivitas masyarakat tanpa memandang status ekonomi sosial. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka harus diikuti dengan infrastruktur perkotaan yang memadai, yang dalam hal ini adalah pemenuhan terhadap sarana prasarana jalan.

Untuk menjamin pembangunan sarana prasarana tersebut dapat bermanfaat untuk warga Surabaya dan sesuai dengan rencana mutu, biaya dan waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak jasa konstruksi, maka diperlukan adanya suatu team yang akan berutagas sebagai *representative* pemilik pekerjaan yaitu Dinas PU Bina Marga dan Pemasutan Kota Surabaya untuk melakukan perencanaan (*planning),* pengorganisasian *(organizing),* penempatan sumber daya manusia *(staffing),* melakukan pengarahan *(directing)* dan pengontrolan *(controlling)* didalam pelaksanaan pekerjaan fisik konstruksi pembangunan.

Laporan ini akan membahas tentang metode pelaksanaan konstruksi dan manajemen proyek dari konstruksi pile slab.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan kerja praktek ini adalah:

1. Bagaimana metode pelaksanakan yang digunakan pembangunan pile slab pada frontage sisi barat proyek JLLB tahap 2?

2. Bagaimana manajemen proyek yang digunakan pembangunan pile slab pada frontage sisi barat proyek JLLB tahap 2?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Sejalan dengan kerja praktek, adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kerja praktek yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui metode pelaksanaan konstruksi pada pile slab frontage sisi barat.
2. Mengetahui manajemen proyek pada pile slab frontage sisi barat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan kerja praktek yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui metode pelaksaanan konstruksi dan problematika secara langsung di lapangan

## 1.4 Ruang Lingkup

Agar tetap pada koridornya maka dibutuhkan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup dalam kegiatan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan struktur organisasi dan pekerjaan yang dilakukan pada proyek
2. Tidak ada perencanaan maupun perhitungan pada pile slab
3. Pengamatan dilakukan hanya ada di proyek
4. Pengamatan metode pelaksanaan dan manajemen proyek hanya dilakukan untuk pekerjaan pile slab.

## 1.5 Lokasi Proyek

Pembangunan jalan flexible pavement kolektor type 2 merupakan proyek yang terletak di Jl. JLLB Sememi Utara yang dikerjakan oleh kontraktor PT. Dewanto – PT. Media, KSO dengan konsultan PT. Saicle – PT. Bhakti Persada, KSO.

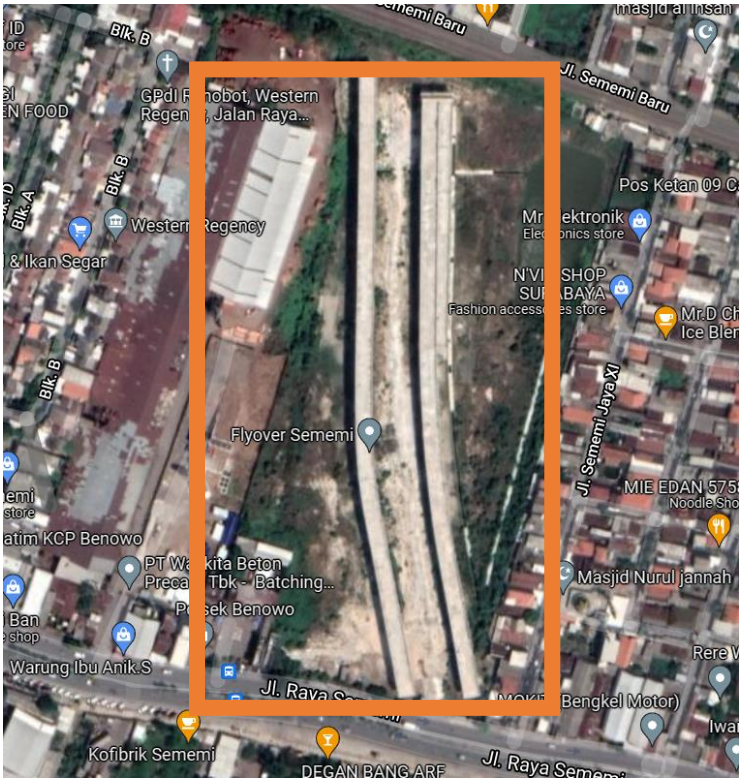


**Gambar 1.1.** Lokasi Proyek
*Sumber : Google Maps*